

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DISERTASI

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PALIATIF
BERBASIS *TRANSFORMATIONAL LEARNING THEORY*
TERHADAP CAPAIAN KOMPETENSI MAHASISWA KEPERAWATAN**



NI LUH PUTU INCA BUNTARI AGUSTINI

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
2022**

DISERTASI

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PALIATIF
BERBASIS *TRANSFORMATIONAL LEARNING THEORY*
TERHADAP CAPAIAN KOMPETENSI MAHASISWA KEPERAWATAN**



**NI LUH PUTU INCA BUNTARI AGUSTINI
NIM. 131911573013**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
2022**

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PALIATIF
BERBASIS *TRANSFORMATIONAL LEARNING THEORY*
TERHADAP CAPAIAN KOMPETENSI MAHASISWA KEPERAWATAN**

DISERTASI

**Untuk memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Studi Doktor Keperawatan
Pada Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Telah dipertahankan di hadapan
Panitia Ujian Disertasi Tertutup**

Pada hari : Selasa

Tanggal : 19 Juli 2022

Pukul : 08.00-12.00 WIB

Oleh:

**NI LUH PUTU INCA BUNTARI AGUSTINI
NIM. 131911573013**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DOKTOR KEPERAWATAN
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Disertasi Tertutup
Pada Program Studi Doktor Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
Dan diterima untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Doktor
Pada Tanggal 19 Juli 2022**

Oleh

Promotor



Prof. Dr. Nursalam, M. Nurs (Hons)
NIP. 196612251989031004

Ko Promotor



Dr. Tintin Sukartini, S. Kp., M. Kes
NIP. 197212172000032001

Mengetahui

KPS Doktor Keperawatan



Prof. Dr. Nursalam, M. Nurs (Hons)
NIP. 196612251989031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Ni Luh Putu Inca Buntari Agustini, S.Kep. Ns., MNS
NIM : 131911573013
Program Studi : Doktorat Keperawatan
Alamat : Dusun Cucukan, Desa Selat, Kabupaten Klungkung, Bali
No. Telp. : 081331073457

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (Plagiarisme) dari hasil karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Disertasi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 4 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Ni Luh Putu Inca Buntari Agustini, S.Kep. Ns., MNS
NIM. 131911573013

Disertasi ini telah diuji dan dinilai
oleh Panitia Penguji Ujian Disertasi Tertutup
pada tanggal 19 Juli 2022

Ketua : 1. Prof. Dr. Ah. Yusuf, S.Kp., M. Kes

Anggota : 2. Prof. Dr. Nursalam, M. Nurs (Hons)

3. Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M. Kes

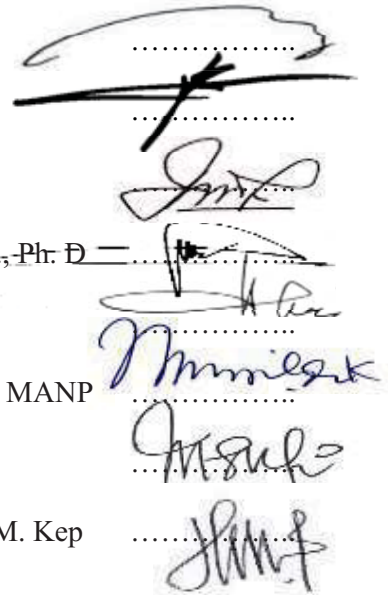
4. I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp., M.Ng., Ph. D

5. Dr. Ahsan, S.Kp., M. Kes

6. Dr. Ninuk Dian Kurniawati, S. Kep., Ns., MANP

7. Dr. Yuni Sufyanti Arief, S.Kp., M. Kes

8. Dr. Hanik Endang Nihayati, S. Kep.Ns., M. Kep



Ditetapkan dengan Surat Keputusan

Dekan Fakultas Keperawatan

Universitas Airlangga

Tentang Panitia Ujian Disertasi Tertutup (Promosi Doktor)

Nomor: 78/UN3.1.13/2022

Tanggal 19 Juli 2022

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah disertasi yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Paliatif Berbasis *Transformational Learning Theory* terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa Keperawatan”. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian naskah disertasi ini, yaitu kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Muhammad Nasih, SE., MT., Ak., CMA, selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam menempuh pendidikan pada Program Studi Doktor Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
2. Prof. Dr. Ah. Yusuf, S.Kp.,M.Kes, selaku Dekan Fakultas Keperawatan, Dr. Ika Yuni Widyawati, S.Kep.,Ns.Sp.Kep.MB selaku Wakil Dekan I, Dr. Joni Haryanto, S.Kp.,M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Esti Yunitasari, S.Kp.,M.Kes selaku Wakil dekan III yang telah memfasilitasi, memberikan motivasi dan dukungannya dalam menempuh Program Studi Doktor Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
3. Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons), selaku Dekan Fakultas Keperawatan periode 2015-2020 dan selaku promotor, pembimbing akademik sekaligus Ketua Program Studi Doktor Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberikan dorongan, bimbingan, motivasi, arahan dan dukungannya selama penyusunan naskah disertasi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes, selaku ko-promotor yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran dan perhatian yang besar selama penyusunan naskah disertasi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dewan penguji (Prof. Dr. Ah. Yusuf, S.Kp.,M.Kes, Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons), Dr. Tintin Sukartini, S, Kp., M.Kes, Bapak I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp.,M.Ng.,Ph.D, Dr. Ahsan, S.Kp.,M.Kes, Dr. Ninuk Dian Kurniawati, S.Kep.Ns., MANP, Dr.Yuni Sufyanti Arief, S.Kp.,M.Kes, dan Dr. Hanik Endang Nihayati, S.Kep.Ns., M.Kep) yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan masukan yang sangat berarti bagi perbaikan naskah disertasi ini.
6. Dr. dr. Tjokorda Gde Dharmayuda, Sp.PD-KHOM., FINASIM dan Bapak I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp.,M.Ng.,Ph.D selaku konsultan pakar yang telah menyediakan waktu seluas-luasnya untuk memberikan masukan yang sangat berarti bagi penyusunan modul dan perbaikan naskah disertasi ini.
7. Dr. Ilya Krisnana S.Kep.Ns., M.Kep, selaku Sekretaris Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam menempuh Program Studi Doktor Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

8. Ketua Yayasan PPLPK Bali (Bapak Drs. Ida Bagus Arka), Pembina Yayasan PPLPK Bali (Bapak Drs. I Ketut Widia, BN.Stud., M.M) beserta seluruh organ yayasan yang telah memberikan beasiswa pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah disertasi ini sekaligus menyelesaikan seluruh tahapan pendidikan pada Program Studi Doktor Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
9. Bapak I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp.,M.Ng.,Ph.D selaku Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali, wakil rektor I (Dr. Ns. Ni Luh Putu Dina Susanti, S.Kep.,M.Kep), wakil rektor II (Ns. I Ketut Alit Adianta, S.Kep.,MNS), Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan (Ibu Anak Agung Yuliati Darmini, S.Kep.,Ns.,MNS) beserta seluruh civitas akademika Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang telah memberikan dukungan, motivasi dan fasilitas demi kelancaran pendidikan sampai terselesaikannya naskah disertasi ini.
10. Dosen pengajar mata kuliah keperawatan paliatif (Ns. Anak Agung Istri Wulan Krisnandari D, S. Kep., M.S, Ni Made Sri Rahyanti, S. Kep., Ns., M. Kep., Sp. Kep.An, Ns. Ni Kadek Sriasih, S. Kep., M. Kep., Sp. Kep.An, Ns. Made Dian Shanti Kusuma, S. Kep., M.N.S, yang telah membantu peneliti dalam melakukan implementasi model pembelajaran paliatif berbasis *transformational learning theory*.
11. Dr. I Nengah Laba, Gde Palguna Reganata, S.Si., M.Si, Ns. Made Rismawan, S.Kep.,MNS, Putu Wawang Saptawan, A.Md.Kom selaku tim yang selalu siap memberikan dukungan, motivasi dan bantuan demi terselesaikannya naskah disertasi ini.
12. Seluruh responden penelitian tahap 1, 2 dan 3 atas waktu dan pikiran yang telah diberikan untuk keberhasilan penelitian dan penyusunan naskah disertasi ini.
13. Orang tua tercinta, suami (dr. Ida Bagus Gde Rsi Mahendra Diputra, SH), anak (Ida Ayu Restya Redita Deandra) dan adik-adik yang selalu memberikan motivasi dan dukungan baik secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah disertasi ini sekaligus menyelesaikan seluruh tahapan pendidikan pada Program Studi Doktor Keperawatan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
14. Rekan-rekan Angkatan II Program Studi Doktor Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dan semua pihak yang telah memberikan motivasi demi tersusunnya naskah disertasi ini.

Semoga Tuhan membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan naskah disertasi ini. Penulis menyadari naskah disertasi ini masih banyak kekurangan, untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga naskah disertasi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi semua pembaca pada umumnya.

Surabaya, 19 Juli 2022

Penulis

RINGKASAN

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PALIATIF BERBASIS *TRANSFORMATIONAL LEARNING THEORY* TERHADAP CAPAIAN KOMPETENSI MAHASISWA KEPERAWATAN

Kompetensi yang harus dimiliki lulusan *nurs generalist* salah satunya adalah memahami, menjelaskan dan melaksanakan perawatan paliatif dan perawatan di akhir kehidupan. Permasalahan yang dijumpai adalah capaian kompetensi mahasiswa keperawatan ditemukan kurang maksimal. Salah satu kendala yang diidentifikasi sebagai penyebabnya adalah model pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan model konvensional tradisional. Filosofi perawatan paliatif adalah penguatan pada paradigma *care* yang fokus perawatannya adalah *treat the patient* (*patient center*) bukan *treat the disease* (*disease center*). Kondisi tersebut membutuhkan rasa percaya diri yang tinggi dan kompetensi perawatan yang lebih manusiawi (*authentic relationship*). Dalam perspektif pembelajaran, implementasi pembelajaran yang mengedepankan *authentic relationship* termasuk dalam kategori pembelajaran transformasional (*Transformational Learning*). Akan tetapi, pengembangan model pembelajaran paliatif berbasis teori pembelajaran transformasional (*Transformational Learning Theory*) belum pernah diimplementasikan pada mata kuliah keperawatan paliatif dan efektifitasnya terhadap peningkatan capaian kompetensi perawatan paliatif belum dapat dibuktikan secara empiris.

Transformational Learning Theory (TLT) yang menjadi dasar model pembelajaran paliatif dikembangkan oleh Mezirow pada tahun 1997. TLT mengidentifikasi terjadinya perubahan pembelajaran peserta didik melalui empat fase yaitu: 1) *disorienting dilemma*, 2) *critical self-reflection*, 3) *reflective discourse*, dan 4) *action*. Keunggulan TLT adalah memiliki fleksibilitas tinggi, pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun (*learning without wall*). Pendidik dapat menggunakan kombinasi metode pembelajaran yang mampu memberikan gambaran tentang suasana wahana praktik saat proses pembelajaran. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan teori pembelajaran orang dewasa yaitu teori pembelajaran andragogi yang pertama kali diperkenalkan pada tahun 1997 oleh Malcolm Knowles. yang mengungkapkan bahwa “*andragogy is the art and science of adult learning*. Teori pembelajaran andragogi meliputi *self-concept*, *motivation to learn*, *readiness to learn*, *orientation to learning* dan *learning experience*. Kombinasi dari kedua teori pembelajaran tersebut diharapkan dapat membuat peserta didik menjadi lebih mandiri, lebih percaya diri terhadap peran baru, fokus pada pengembangan kebiasaan berpikir yang fleksibel, reflektif, dan adaptif. Komponen pembelajaran yang terdiri dari karakteristik peserta didik, karakteristik pendidik, capaian kompetensi yang dimiliki sebelumnya dan media pembelajaran juga dinilai dalam penelitian ini. Mengembangkan model pembelajaran paliatif berbasis *Transformational Learning Theory* terhadap capaian kompetensi mahasiswa keperawatan. Tujuan umum penelitian ini adalah mengembangkan model pembelajaran paliatif berbasis

Transformational Learning Theory terhadap capaian kompetensi mahasiswa keperawatan.

Penelitian ini terdiri dari 3 tahap. Penelitian tahap 1 bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor karakteristik peserta didik, faktor karakteristik pendidik, faktor kompetensi perawatan paliatif yang dimiliki saat ini, dan faktor media pembelajaran terhadap pembelajaran paliatif berbasis *transformational learning theory*. Desain penelitian menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Responden penelitian yaitu mahasiswa keperawatan yang telah mendapatkan mata kuliah keperawatan paliatif di Institut Teknologi dan Kesehatan Bali. Besar sampel dihitung berdasarkan analisis *Structural Equation Modelling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan rumus *rule of thumb*. Sebanyak 189 mahasiswa dibutuhkan untuk mencapai tingkat signifikansi 95%, dengan tingkat kesalahan 5%. Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel penelitian yaitu: karakteristik peserta didik (X1), karakteristik pendidik (X2), kompetensi perawatan paliatif yang telah dimiliki peserta didik (X3), dan media pembelajaran (X4). Seluruh instrumen yang digunakan telah dilakukan uji validitas dan telah dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung di atas 0,361 yaitu 0,488-0,861, Sig. 2-tailed ($\alpha = 0,05$). Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan *Internal Consistency Reliability* (Cronbach's α). Suatu instrumen ukur dikatakan reliabel dan baik digunakan dalam penelitian bila memiliki nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,7. Data analysis was performed using SEM-PLS. The results of the first phase of the SEM analysis showed that the R^2 value of the TLT-based palliative learning model was 0.707 or 70.7%. These results indicate that the diversity of TLT-based palliative learning variables can be explained by the student characteristics variable ($t=2,659$), the educator characteristic variable ($t=9,264$), the competence variable that students have about palliative care ($t=2,355$), and the variable learning media ($t=4,883$) to the TLT-based palliative learning model. Each construct has a value of $Q^2 > 0$, which means that the model has predictive relevance or a structural model that is structured to explain the TLT-based palliative learning model on the achievement of nursing students' competence in palliative care that is proven to be good and relevant.

Penelitian tahap 2 dilakukan untuk menyusun modul pembelajaran paliatif berbasis TLT yang diperkuat dengan teori pembelajaran andragogi terhadap peningkatan capaian kompetensi mahasiswa keperawatan. Jenis dan rancangan penelitian tahap 2 meliputi: penyusunan isu strategis yang diperoleh dari hasil penelitian tahap 1, *Focus Group Discussion* (FGD), penyusunan kerangka modul pembelajaran dan konsultasi pakar. Isu strategis yang dibahas antara lain: faktor karakteristik peserta didik, karakteristik pendidik, kompetensi yang telah dimiliki oleh peserta didik tentang perawatan paliatif dan media pembelajaran ditemukan masih kurang baik. Seluruh proses pada penelitian tahap 2 ini baik melalui FGD maupun konsultasi pakar dilakukan untuk mendapatkan masukan sampai mendapatkan modul yang *fit* untuk diimplementasikan pada penelitian tahap 3. Dari hasil FGD dan konsultasi pakar diperoleh hasil bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi model pembelajaran paliatif berbasis TLT meliputi: peserta didik, pendidik, kompetensi yang telah dimiliki oleh peserta didik tentang perawatan

paliatif dan media pembelajaran harus dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran paliatif.

Penelitian tahap 3 bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan modul pembelajaran paliatif berbasis TLT yang diperkuat dengan teori pembelajaran andragogi terhadap peningkatan capaian kompetensi mahasiswa keperawatan. Desain penelitian tahap 3 adalah *quasi-experiment* dengan rancangan penelitian *pre-post-test control group design*. Besar sampel yaitu 52 kelompok perlakuan dan 52 kelompok kontrol yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel adalah mahasiswa keperawatan yang memenuhi kriteria inklusi. Kelompok perlakuan mendapatkan modul pembelajaran paliatif berbasis TLT sedangkan kelompok kontrol mendapatkan modul pembelajaran konvensional. Uji statistik yang digunakan adalah *Generalized Linear Models Repeated Measure* (GLM-RM) untuk menguji besarnya efek intervensi terhadap capaian kompetensi. Variabel independen dalam penelitian tahap 3 adalah model pembelajaran paliatif berbasis TLT yang diimplementasikan melalui modul pembelajaran dan modul praktikum paliatif berbasis TLT. Variabel dependen adalah capaian kompetensi mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif secara holistik meliputi: *physical aspect of care*, *psychological aspect of care*, *social cultural aspect of care*, *spiritual aspect of care*, dan *care of patient at the end of life*. Hasil penelitian tahap 3 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran paliatif berbasis TLT terhadap capaian kompetensi mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif secara holistik, meliputi *physical aspect of care* ($p=0,000$), *psychological aspect of care* ($p=0,000$), *social cultural aspect of care* ($p=0,000$), *spiritual aspect of care* ($p=0,000$), dan *care of patient at the end of life* ($p=0,000$).

Temuan baru penelitian yaitu terbentuk model pembelajaran paliatif berbasis TLT dan dihasilkannya modul pembelajaran dengan penambahan materi pembelajaran paliatif dengan berpedoman pada KMK No. HK.01.07/MENKES/425/2020 tentang standar profesi keperawatan yaitu *leadership and management in palliative care*, *education, and research in PC*, dan *professional, personal, and quality development in palliative care*. Materi pembelajaran diintegrasikan melalui empat proses tahapan TLT yaitu: 1) *disorienting dilemma*, 2) *critical self-reflection* 3) *reflective discourse*, dan 4) *action* dan melibatkan karakteristik peserta didik, karakteristik pendidik, capaian kompetensi yang telah dimiliki peserta didik tentang perawatan paliatif dan media pembelajaran. Penelitian ini telah dinyatakan laik etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga (Nomor: 2162-KEPK tanggal 9 Februari 2021) dan dari Komisi Etik Penelitian Institut Teknologi dan Kesehatan Bali (Nomor: 04.0030/KEPITEKES-BALI/II/2021) pada tanggal 5 Februari 2021.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor karakteristik peserta didik, faktor karakteristik pendidik, faktor kompetensi yang telah dimiliki tentang perawatan paliatif dan faktor media pembelajaran mempengaruhi secara langsung model pembelajaran paliatif berbasis TLT, yang selanjutnya mempengaruhi peningkatan capaian kompetensi mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif secara holistik. Model pembelajaran paliatif berbasis TLT dapat diterapkan pada mata kuliah keperawatan paliatif untuk meningkatkan capaian kompetensi mahasiswa tentang perawatan paliatif secara holistik meliputi *physical*

aspect of care, psychological aspect of care, social cultural aspect of care, spiritual aspect of care, dan care of patient at the end of life. Pendidik dapat menerapkan model pembelajaran berbasis TLT untuk melatih peserta didik menjadi lebih mandiri, kreatif dan inovatif dalam mengikuti pembelajaran selama di kelas, di laboratorium maupun pada saat praktik klinik ditatanan nyata. Institusi pendidikan keperawatan harus memperhatikan kebutuhan pengembangan dan pandangan pendidikan tentang perawatan paliatif dan perawatan menjelang ajal, memperhatikan konten pengajaran dan disesuaikan dengan model pembelajaran yang tepat untuk diaplikasikan, memperhatikan penempatan studi perawatan paliatif dan memperhatikan faktor yang memfasilitasi dan menghambat pembelajaran. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kombinasi antara TLT dan teori pembelajaran lain melalui pendekatan berbagai metode pembelajaran dengan populasi yang lebih luas. Pengembangan instrumen khusus yang dapat mengevaluasi perubahan perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran berbasis TLT juga diperlukan. Eksplorasi pengalaman peserta didik dalam pembelajaran berbasis TLT melalui penelitian kualitatif juga dapat dilakukan melalui studi empiris lebih lanjut.

SUMMARY

DEVELOPMENT OF PALIATIVE LEARNING MODEL BASED ON TRANSFORMATIONAL LEARNING THEORY ON THE ACHIEVEMENT OF NURSING STUDENT'S COMPETENCY

One of the competencies that nursing generalist graduates must possess is understanding, explaining, and implementing palliative care and end-of-life care. The problem encountered was that the competency achievement of nursing students was found to be less than optimal. One of the obstacles identified as the cause is that the learning model applied is still using the traditional conventional model. The philosophy of palliative care is to strengthen the paradigm of care, which focuses on treating the patient instead of treating the disease. This condition requires high self-confidence and a more humane nursing competence (authentic relationship). In the learning perspective, the implementation of learning that prioritizes authentic relationships is included in the category of transformational learning. However, the development of a palliative learning model based on transformational learning theory has never been implemented in palliative nursing courses. In addition, its effectiveness in increasing the achievement of palliative care has not been empirically proven.

Transformational Learning Theory (TLT) which is the basis of the palliative learning model was developed by Mezirow in 1997. TLT identifies changes in student learning through four phases, namely: 1) disorienting dilemma, 2) critical self-reflection, 3) reflective discourse, and 4) actions. The advantage of TLT is that it has high flexibility, learning can be done anywhere and anytime (learning without a wall). Learning can be done online or hybrid learning. Educators can use a combination of learning methods that are able to bring the atmosphere of a real practical vehicle into the classroom. This study also uses an adult learning theory approach, namely andragogy learning theory. The theory of andragogy learning was first introduced in 1997 by Malcolm Knowles, who stated that “andragogy is the art and science of adult learning; Thus, andragogy refers to any form of adult learning”. Andragogy learning theory includes self-concept, motivation to learn, readiness to learn, orientation to learning and learning experience. The combination of the two learning theories is expected to make students more independent (self-directed learning), more confident in new roles, focus on developing flexible, reflective, and adaptive thinking habits. The learning component which consists of the characteristics of students, the characteristics of educators, the achievements of previously possessed competencies and learning media are also assessed in this study.

This research consists of three phases. Phase one research objective was to analyze the influence of student characteristics, educator characteristics, current competencies in palliative care, and learning media on palliative learning based on transformational learning theory. The research design used an analytic observational method with a cross-sectional approach. Research respondents were nursing students who have received palliative nursing courses at the Institute of Technology and

Health Bali. The sample size was calculated based on the Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) analysis with the rule of thumb formula. A total of 189 students were needed to reach the 95% significance level, with an error rate of 5%. The sample size was selected using a simple random sampling technique. The research variables are student characteristics (X1), educator characteristics (X2), palliative care competencies that students have (X3), and learning media (X4). All instruments used have been tested for validity and have been declared valid because they have a calculated r -value above 0.361, namely 0.488-0.861, Sig. 2-tailed ($\alpha = 0.05$). The reliability test in this study used internal consistency reliability (Cronbach's α). Cronbach's alpha calculation resulted in a value greater than 0.7, which is considered reliable. Data analysis was performed using SEM-PLS. These results indicate that the diversity of TLT-based palliative learning variables can be explained by the student characteristics variable ($t=2,659$), the educator characteristic variable ($t=9,264$), the competence variable that students have about palliative care ($t=2,355$), and the variable learning media ($t=4.883$) to the TLT-based palliative learning model. Each construct has a value of $Q^2 > 0$, which means that the model has predictive relevance or a structural model that is designed to explain the TLT-based palliative learning model on the achievement of nursing students' competence in palliative care proven to be good and relevant.

Phase two was conducted to develop a TLT-based palliative learning module which was strengthened by andragogy learning theory to improve nursing student competencies. The types and designs of phase 2 research include formulation of strategic issues obtained from the results of phase 1 research, Focus Group Discussion (FGD), preparation of learning module frameworks, and expert consultation. The strategic issues discussed include: the characteristics of students, the characteristics of educators, and the competencies that students have about palliative care and learning media are still not good. The whole process in this phase 2 research, both through FGDs and expert consultations, was carried out to get input to get a module that was fit to be implemented in the research phase 3. From the results of the FGD and expert consultation, it was found that various factors that influence the TLT-based palliative learning model include participants students, educators, and competencies that have been possessed by students regarding palliative care and learning media must be actively involved in palliative learning. Phase three research aims to analyze the effect of applying the TLT-based palliative learning module which is reinforced by andragogy learning theory on the improvement of nursing student competencies.

Phase three used a quasi-experimental research design with a pre-post-test control group design. The sample size was 52 treatment groups and 52 control groups which were selected using a simple random sampling technique. The sample is nursing students who meet the inclusion criteria. The treatment group received a TLT-based palliative learning module while the control group received a conventional learning module. The statistical test used is the Generalized Linear Models Repeated Measure (GLM-RM) to test the magnitude of the effect of the intervention on competency achievement. The independent variable in phase 3 is the TLT-based palliative learning model which is implemented through the TLT-based learning module and the TLT-based palliative practicum module. The dependent

variable is the competency achievement of nursing students regarding holistic palliative care including physical aspect of care, psychological aspect of care, social cultural aspect of care, spiritual aspect of care, and care of patient at the end of life. The results indicated that there was an effect of the TLT-based palliative learning model on the achievement of nursing students' competencies regarding holistic palliative care, including physical aspect of care ($p=0.000$), psychological aspect of care ($p=0.000$), social cultural aspect of care. ($p=0.000$), spiritual aspect of care ($p=0.000$), and care of patient at the end of life ($p=0.000$).

The new findings of the research were the formation of a TLT-based palliative learning model and the production of a learning module with the addition of palliative learning materials based on KMK No. HK.01.07/MENKES/425/2020 concerning the standards of the nursing profession, namely leadership and management in palliative care, education and research in PC, and professional, personal, and quality development in palliative care. Learning materials are integrated through a four-step of TLT, namely: 1) disorienting dilemma, 2) critical self-reflection, 3) reflective discourse, and 4) action and involves the characteristics of students, characteristics of educators, the achievement of competencies that have been possessed by students regarding palliative care and learning media. This research has been declared ethically worthy by the Health Research Ethics Commission of the Faculty of Nursing, Universitas Airlangga (Number: 2162-KEPK dated February 9, 2021) and from the Research Ethics Commission of the Bali Institute of Technology and Health (Number: 04.0030/KEPITEKES-BALI/II/2021) on February 5, 2021.

Based on the results of the study, it can be concluded that the characteristics of the students, the characteristics of the educators, the competence factors that have been possessed regarding palliative care, and the learning media factors directly affect the TLT-based palliative learning model, which in turn affects the improvement of nursing students' competency achievement regarding holistic palliative care. The TLT-based palliative learning model can be applied to palliative nursing courses to improve student competency achievements regarding holistic palliative care including physical aspects of care, psychological aspects of care, social-cultural aspects of care, spiritual aspects of care, and care of a patient at the end of life. Educators can apply TLT-based learning models to train students to be more independent, creative, and innovative in participating in learning during class, in the laboratory, and during clinical practice in real settings. Nursing education institutions must pay attention to the development needs and educational views of palliative care and dying care, pay attention to teaching content and adapt the appropriate learning model to be applied, pay attention to the placement of palliative care studies, and pay attention to factors that facilitate and hinder learning. Future research can develop a combination of TLT and other learning theories through approaches to various learning methods with a wider population. The development of special instruments that can evaluate changes in student behavior during TLT-based learning is also needed. Exploration of students' experiences in TLT-based learning through qualitative research can also be done through further empirical studies.

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN PALIATIF BERBASIS *TRANSFORMATIONAL LEARNING THEORY* TERHADAP CAPAIAN KOMPETENSI MAHASISWA KEPERAWATAN

Latar Belakang: Kompetensi perawatan paliatif membutuhkan implementasi model pembelajaran yang mengedepankan *authentic relationship*. Tujuan penelitian untuk mengembangkan model pembelajaran paliatif berbasis *transformational learning theory* terhadap peningkatan capaian kompetensi mahasiswa keperawatan. **Metode:** Tahap 1 menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel dihitung dengan rumus *rule of thumb*. Sebanyak 189 mahasiswa dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Tahap 2 merupakan tahap penyusunan modul pembelajaran berbasis TLT melalui FGD dan konsultasi pakar. Desain penelitian pada tahap 3 adalah *quasi-experiment* dengan rancangan *pre-post-test control group design*. Jumlah sampel adalah 52 mahasiswa pada kelompok perlakuan dan 52 mahasiswa pada kelompok kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang telah valid dan reliabel. Uji statistik tahap 3 yaitu GLM-RM. **Hasil:** Hasil tahap 1 dari analisis SEM-PLS menunjukkan bahwa nilai $R^2 = 0,707$ (70,7%). Setiap konstruk memiliki nilai $Q^2 > 0,05$ yang berarti model tersebut memuaskan. Hasil penelitian tahap 2 menghasilkan modul pembelajaran paliatif berbasis TLT. Hasil tahap 3 menunjukkan terdapat pengaruh penerapan modul pembelajaran paliatif berbasis TLT terhadap capaian kompetensi mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif secara holistik ($p=0,000$). **Kesimpulan:** Model pembelajaran paliatif yang dikembangkan melalui integrasi empat fase *transformational learning theory* yaitu *disorienting dilemma*, *critical self-reflection*, *reflective discourse* dan *action* dengan melibatkan komponen pembelajaran meliputi faktor karakteristik peserta didik, faktor karakteristik pendidik, kompetensi yang dimiliki sebelumnya tentang perawatan paliatif dan media pembelajaran terbukti dapat berkontribusi dalam meningkatkan capaian kompetensi mahasiswa keperawatan tentang perawatan paliatif secara holistik.

Kata kunci: kompetensi, mahasiswa keperawatan, model pembelajaran transformasional, perawatan paliatif.

ABSTRACT

**DEVELOPMENT OF PALLIATIVE LEARNING MODEL
BASED ON TRANSFORMATIONAL LEARNING THEORY
ON THE ACHIEVEMENT OF NURSING STUDENT'S COMPETENCY**

Introduction: Palliative care requires the implementation of a learning model that emphasizes authentic relationships. The purpose of this research was to develop a palliative learning model based on transformational learning theory to increase the nursing student's competencies. **Methods:** The study was conducted by explanatory research design in three-phase. Phase 1 used an analytical observational method with a cross-sectional approach. Sample size calculated by the rule of thumb formula. A total of 189 students were selected using a simple random sampling technique. Phase two was the stage of preparing TLT-based learning modules through FGDs and expert consultations. The research design in stage three was quasi-experimental with a control group design. The number of samples were 52 students in each group. The instrument used was a valid and reliable questionnaire. Stage three statistical test was GLM-RM. **Results:** The results of the SEM-PLS analysis showed the value of $R^2=0.707$. Each construct has a value of $Q^2>0.05$ which means the model is satisfactory. The results of the second phase were a TLT-based palliative learning module. Phase three showed an effectiveness of applying the TLT-based palliative learning module on the achievement of nursing students' competence in palliative care ($p=0.000$). **Conclusion:** The palliative learning model developed through the integration of four phases of transformational learning theory, namely disorienting dilemma, critical self-reflection, reflective discourse, and action by involving learning components including student characteristics, educator characteristics, previously possessed competencies regarding palliative care and learning media can contribute to improving the achievement of nursing students' competence in palliative care.

Keywords: competencies, nursing students, transformational learning, palliative care

DAFTAR ISI

DISERTASI	i
DISERTASI	i
PRASYARAT GELAR DOKTOR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI UJIAN DISERTASI	
TERTUTUP	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
RINGKASAN	viii
SUMMARY	xii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
HALAMAN ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH	xxv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.3.1 Tujuan umum.....	5
1.3.2 Tujuan khusus.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat praktis.....	7
1.5 Temuan Ilmiah Baru	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Konsep Teori Perawatan Paliatif	11
2.1.1 Pengertian perawatan paliatif	11
2.1.2 Prinsip perawatan paliatif	13
2.2 Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran.....	14
2.2.1 Pengertian belajar dan pembelajaran	14
2.2.2 Kegiatan belajar dan pembelajaran.....	14
2.2.3 Komponen pembelajaran	16
2.3 Kompetensi Pembelajaran Paliatif.....	22
2.3.1 Pengertian kompetensi	22
2.3.2 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia	22
2.3.3 Capaian kompetensi pembelajaran paliatif.....	26
2.4 Pembelajaran Paliatif	34
2.4.1 Tujuan pembelajaran paliatif.....	34
2.4.2 Pembelajaran paliatif bagi mahasiswa keperawatan.....	35

2.5	Teori Pembelajaran Transformasional (<i>Transformational Learning Theory</i>)	44
2.6	Teori Pembelajaran Andragogi (<i>Andragogy Learning Theory</i>)	52
2.7	Keaslian Penelitian	56
2.8	Kerangka Teori Penelitian	68
BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN		71
3.1	Kerangka Konsep Penelitian.....	71
3.2	Hipotesis Penelitian	75
BAB 4 METODE PENELITIAN.....		77
4.1	Tahap 1	77
4.1.1	Jenis dan rancangan tahap 1	77
4.1.2	Populasi dan sampel	78
4.1.3	Variabel penelitian	79
4.1.4	Definisi operasional	80
4.1.5	Instrumen penelitian	92
4.1.6	Uji validitas dan reliabilitas	99
4.1.7	Uji validitas dan reliabilitas konstruk tahap 1	108
4.1.8	Lokasi dan waktu penelitian tahap 1	111
4.1.9	Prosedur pengumpulan data.....	112
4.1.10	Analisis data	114
4.2	Tahap 2	119
4.2.1	Isu strategis	120
4.2.2	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	120
4.2.3	Pengembangan model.....	121
4.2.4	Kerangka modul	121
4.2.5	Konsultasi pakar	122
4.3	Tahap 3	122
4.3.1	Jenis dan rancangan tahap 3	122
4.3.2	Populasi dan sampel	123
4.3.3	Variabel penelitian.....	126
4.3.4	Definisi operasional	126
4.3.5	Instrumen penelitian	130
4.3.6	Prosedur pengumpulan data.....	132
4.3.7	Lokasi dan waktu penelitian tahap 3	136
4.3.8	Analisis data.....	136
4.3.9	Kerangka operasional	138
4.4	Etik Penelitian.....	141
BAB 5 HASIL PENELITIAN		144
5.1	Tahap 1	144
5.1.1	Gambaran umum lokasi penelitian.....	144
5.1.2	Karakteristik responden tahap 1	145
5.1.3	Deskripsi variabel.....	146
5.1.4	Pengembangan model pembelajaran paliatif berbasis TLT terhadap capaian kompetensi mahasiswa keperawatan	154
5.2	Tahap 2	164
5.2.1	Isu strategis	165

5.2.2 <i>Focus group discussion</i> (FGD)	167
5.2.3 Pengembangan model pembelajaran paliatif berbasis TLT terhadap capaian kompetensi mahasiswa keperawatan	178
5.2.4 Penyusunan Modul	181
5.2.5 Konsultasi Pakar	189
5.3 Tahap 3	191
5.3.1 Karakteristik responden tahap 3	191
5.3.2 Deskripsi variabel penelitian	196
BAB 6 PEMBAHASAN	214
6.1 Model Pembelajaran Paliatif Berbasis <i>Transformational Learning Theory</i>	214
6.1.1 Pengaruh beberapa faktor karakteristik peserta didik terhadap pengembangan model pembelajaran paliatif berbasis <i>transformational learning theory</i>	214
6.1.2 Pengaruh beberapa faktor karakteristik pendidik terhadap pengembangan model pembelajaran paliatif berbasis <i>transformational learning theory</i> ..	226
6.1.3 Pengaruh beberapa faktor kompetensi perawatan paliatif yang dimiliki saat ini terhadap pengembangan model pembelajaran paliatif berbasis <i>transformational learning theory</i>	232
6.1.4 Pengaruh beberapa faktor media pembelajaran terhadap pengembangan model pembelajaran paliatif berbasis <i>transformational learning theory</i> ..	236
6.1.5 Modul pembelajaran paliatif berbasis <i>Transformational Learning Theory</i> (TLT).....	239
6.1.6 Pengaruh penerapan modul pembelajaran paliatif berbasis <i>transformational learning theory</i> terhadap peningkatan capaian kompetensi mahasiswa keperawatan	248
6.2 Temuan Baru Penelitian	252
6.3 Kontribusi Penelitian	256
6.3.1 Kontribusi teoritis	256
6.3.2 Kontribusi praktis.....	257
6.4 Keterbatasan Penelitian	258
BAB 7 KESIMPULAN	259
7.1 Kesimpulan	259
7.2 Saran	261
7.2.1 Bagi pendidik	262
7.2.2 Bagi institusi pendidikan keperawatan	262
7.2.3 Bagi peneliti selanjutnya	263
DAFTAR PUSTAKA	264
LAMPIRAN.....	276

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Modifikasi Level Kualifikasi Kemampuan Perawat dalam Konteks Perawatan Paliatif	24
Tabel 2.2	Keaslian Penelitian Model Pembelajaran Paliatif	59
Tabel 4.1	Variabel Penelitian Tahap 1	80
Tabel 4.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian Tahap 1	82
Tabel 4.3	<i>Blueprint</i> Instrumen A: Karakteristik Peserta Didik	95
Tabel 4.4	<i>Blueprint</i> Instrumen Karakteristik Pendidik	96
Tabel 4.5	<i>Blueprint</i> Instrumen Kompetensi Perawatan Paliatif yang telah dimiliki oleh Peserta Didik	97
Tabel 4.6	<i>Blueprint</i> Instrumen Media Pembelajaran	99
Tabel 4.7	<i>Blueprint</i> Pembelajaran Paliatif berbasis <i>Transformational Learning Theory</i> (TLT)	100
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas Instrumen Karakteristik Peserta Didik (nilai r_{tabel} : 0,361)	101
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Instrumen Karakteristik Pendidik (nilai r_{tabel} : 0,361)	103
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Instrumen Kompetensi yang Telah Dimiliki Peserta Didik (nilai r_{tabel} : 0,361)	105
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Instrumen Media Pembelajaran (nilai r_{tabel} : 0,361)	105
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Paliatif Berbasis TLT (nilai r_{tabel} : 0,361)	106
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Instrumen Capaian Kompetensi Mahasiswa Keperawatan (nilai r_{tabel} : 0,361)	107
Tabel 4.14	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen dengan Nilai <i>Internal Consistency Reliability</i> (<i>Cronbach's alpha</i>) > dari 0.7	109
Tabel 4.15	Hasil Uji Konvergen Validitas dan Uji Diskriminan Validitas Data Penelitian Tahap I	110
Tabel 4.16	Hasil Pengujian Reliabilitas Konstruk Data Penelitian Tahap 1	112
Tabel 4.17	Desain Penelitian Quasi Eksperimen	124
Tabel 4.18	Variabel Penelitian Tahap 3	127
Tabel 4.19	Definisi Operasional Variabel Penelitian Tahap 3	127
Tabel 4.20	<i>Blueprint</i> Instrumen Kompetensi Pembelajaran Paliatif	133
Tabel 5.1	Deskripsi Karakteristik Responden (n = 189)	146
Tabel 5.2	Deskripsi Faktor Karakteristik Peserta Didik (n = 189)	148
Tabel 5.3	Deskripsi Faktor Karakteristik Pendidik (n = 189)	150
Tabel 5.4	Deskripsi Faktor Kompetensi yang telah dimiliki Peserta Didik tentang Perawatan Paliatif (n = 189)	151
Tabel 5.5	Deskripsi Faktor Media Pembelajaran (n = 189)	152
Tabel 5.6	Deskripsi Pembelajaran Paliatif Berbasis TLT (n = 189)	153
Tabel 5.7	Deskripsi Capaian Kompetensi Mahasiswa Keperawatan (n = 189)	154

Tabel 5.8	Hasil Pengujian Konstruk menggunakan <i>Average Variance Extracted</i> (AVE) Data Penelitian Tahap 1	159
Tabel 5.9	Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	161
Tabel 5.10	Hasil Pengujian Predictive Relevance (Q^2)	162
Tabel 5.11	Hasil Pengujian Hipotesis Pengembangan Model Pembelajaran Paliatif terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa Keperawatan ...	163
Tabel 5.12	Hasil Pengujian Hipotesis Secara Tidak Langsung Penelitian Model Pengembangan Model Pembelajaran Paliatif Terhadap Capaian Kompetensi Pembelajaran Paliatif	164
Tabel 5.13	Isu Strategis Penelitian Pengembangan Pembelajaran Paliatif Berbasis <i>Transformational Learning Theory</i> terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa Keperawatan	166
Tabel 5.14	Rincian Pelaksanaan <i>Focus Group Discussion</i>	168
Tabel 5.15	Hasil FGD Pengembangan Model Pembelajaran Paliatif Berbasis <i>Transformational Learning Theory</i> terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa Keperawatan	170
Tabel 5.16	Pengembangan Model Pembelajaran Paliatif Berbasis <i>Transformational Learning Theory</i> terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa Keperawatan	180
Tabel 5.17	Kerangka Modul Pembelajaran Paliatif Berbasis <i>Transformational Learning Theory</i>	184
Tabel 5.18	Panduan Implementasi Modul Pembelajaran Paliatif Berbasis <i>Transformational Learning Theory</i>	187
Tabel 5.19	Hasil Konsultasi Pakar Modul Pembelajaran Paliatif berbasis <i>Transformational Learning Theory</i> : “Teori, Model dan Implementasinya dalam Pembelajaran”	190
Tabel 5.20	Uji Kesetaraan Karakteristik Responden antar Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol	192
Tabel 5.21	Distribusi Capaian Kompetensi, Hasil Uji Normalitas Data dan Homogenitas Data antar Kelompok Perlakuan (n=52) dan Kelompok Kontrol (n=52)	196
Tabel 5.22	Perbedaan Capaian Kompetensi antar Kelompok Perlakuan (n=52) dan Kelompok Kontrol (n=52) Sebelum dan Setelah Intervensi	197
Tabel 5.23	Uji Normalitas dan Homogenitas Data Residual antar Kelompok Perlakuan (n=52) dan Kelompok Kontrol (n=52) Sebelum dan Setelah Intervensi	198
Tabel 5.24	Capaian Kompetensi Mahasiswa pada Domain <i>Physical Aspect of Care</i> Sebelum dan Sesudah Intervensi Model Pembelajaran Paliatif Berbasis <i>Transformational Learning Theory</i> (n=52)	199
Tabel 5.25	Capaian Kompetensi Mahasiswa pada Domain <i>Psychological Aspect of Care</i> Sebelum dan Sesudah Intervensi Model Pembelajaran Paliatif Berbasis <i>Transformational Learning Theory</i> (n=52)	202
Tabel 5.26	Capaian Kompetensi Mahasiswa pada Domain <i>Social/cultural Aspect of Care</i> Sebelum dan Sesudah Intervensi Model	

	Pembelajaran Paliatif Berbasis <i>Transformational Learning Theory</i> (n=52)	204
Tabel 5.27	Capaian Kompetensi Mahasiswa pada Domain Spiritual Aspect of Care Sebelum dan Sesudah Intervensi Model Pembelajaran Paliatif Berbasis <i>Transformational Learning Theory</i> (n=52)	206
Tabel 5.28	Capaian Kompetensi Mahasiswa pada Domain <i>Care of Patient at the End-of-Life</i> Sebelum dan Sesudah Intervensi Model Pembelajaran Paliatif Berbasis <i>Transformational Learning Theory</i> (n=52)	208
Tabel 5.29	Tabel Perbandingan Berganda (<i>Pairwise Comparisons</i>) Capaian Kompetensi Mahasiswa Keperawatan pada Kelompok Perlakuan Sebelum dan Setelah dilakukan Intervensi Model Perawatan Paliatif Berbasis <i>Transformational Learning Theory</i> (n=52)	210
Tabel 5.30	Tabel Perbandingan Berganda (<i>Pairwise Comparisons</i>) Capaian Kompetensi Mahasiswa Keperawatan pada Kelompok Kontrol	212

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	<i>Palliative Care Model</i>	11
Gambar 2.2	Sembilan Jenjang Kualifikasi	23
Gambar 2.3	<i>Transformational Learning Theory</i>	51
Gambar 2.4	<i>Andragogy Learning Theory</i>	55
Gambar 2.5	<i>Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis (PRISMA) Flowchart</i>	58
Gambar 2.6	Kerangka Teori Penelitian Pengembangan Model Pembelajaran Paliatif Berbasis <i>Transformational Learning Theory</i> terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa Keperawatan	69
Gambar 4.1	Kerangka Analisis	119
Gambar 4.2	Sitematika prosedur pengumpulan data pada tahap pelaksanaan ...	136
Gambar 4.3	Kerangka Operasional Penelitian	141
Gambar 5.1	Konstruk PLS Algoritme (<i>Outer Model</i>) Model Pembelajaran Paliatif Berbasis <i>Transformational Learning Theory</i>	157
Gambar 5.2	Konstruk PLS Algoritme (<i>Outer Model Valid</i>) Model Pembelajaran Paliatif Berbasis <i>Transformational Learning Theory</i>	158
Gambar 5.3	Hasil Model Struktural (<i>Inner Model</i>) Model Pembelajaran Paliatif terhadap Capaian Kompetensi	160
Gambar 5.4	Alur Penelitian Tahap 2	165
Gambar 5.5	Grafik interaksi nilai rata-rata capaian kompetensi domain <i>physical aspect of care</i> diantara waktu pengukuran dan diantara kelompok	200
Gambar 5.6	Grafik interaksi nilai rata-rata capaian kompetensi domain <i>psychological aspect of care</i> diantara waktu pengukuran dan diantara kelompok	202
Gambar 5.7	Grafik interaksi nilai rata-rata capaian kompetensi domain <i>spiritual aspect of care</i> diantara waktu pengukuran dan diantara kelompok	206
Gambar 5.8	Grafik interaksi nilai rata-rata capaian kompetensi domain <i>care of patient at the end-of-life</i> diantara waktu pengukuran dan diantara kelompok	208
Gambar 6.1	Kerangka Model Pembelajaran Paliatif Berbasis <i>Transformational Learning Theory</i> terhadap Capaian Kompetensi Mahasiswa	251

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Bagi Responden Tahap 1	276
Lampiran 2. Surat Permintaan Menjadi Responden	279
Lampiran 3. Lembar persetujuan menjadi responden penelitian	280
Lampiran 4. Instrumen penelitian	280
Lampiran 5. Panduan <i>FOCUS GROUP DISCUSSION</i> (FGD).....	309
Lampiran 6. Surat Laik Etik Penelitian.....	312
Lampiran 7. Surat Pencatatan Hak Cipta Modul Pembelajaran Paliatif Berbasis <i>Transformational Learning Theory</i>	318
Lampiran 8. Surat Pencatatan Hak Cipta Modul Praktikum Paliatif Berbasis <i>Transformational Learning Theory</i>	319
Lampiran 9. Tabulasi Data Jawaban Responden Tahap I.....	320
Lampiran 10. Tabulasi Data Jawaban Responden Tahap III	328

HALAMAN ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

α	: Nilai <i>Alpha</i>
Δ	: Nilai Delta yang diperoleh dari nilai besaran akhir dikurangi nilai besaran awal
$Z_{1-\alpha/2}$	: Nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan tingkat kemaknaan
$Z_{1-\beta}$	: Nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan kuasa (<i>power</i>)
σ	: Estimasi standar deviasi dari beda mean kedua kelompok berdasarkan literatur
μ	: <i>Mean outcome</i>
AACN	: <i>American Association of Colleges of Nursing</i>
AEMQ	: <i>Andragogy Education Movement Questionnaire</i>
AIPNI	: Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia
ALT	: <i>Andragogy Learning Theory</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
AVE	: <i>Average Variance Extracted</i>
CINAHL	: <i>Cumulative Index to Nursing and Allied Health Literature</i>
ELNEC	: <i>End of Life Nursing Education Consortium</i>
EOLC	: <i>End of Life Care</i>
FATCOD	: <i>Frommelt Attitude Toward Care of Dying Frommelt Attitude Toward Care of Dying</i>
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
FINASIM	: <i>Fellow of Indonesian Society of Internal Medicine</i>
GLM-RM	: <i>Generalized Linear Models Repeated Measure</i>
ITEKES	: Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
KEPK	: Komisi Etik Penelitian Kesehatan
KKNI	: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
KMK	: Keputusan Menteri Kesehatan
KTM	: Kartu Tanda Mahasiswa
LO	: <i>Learning Outcome</i>
MENKES	: Menteri Kesehatan
NCP	: <i>National Consortium Project for Quality Palliative Care</i>
PC	: <i>Palliative Care</i>
PCQN	: <i>Palliative Care Quiz for Nurses</i>
PEOL	: <i>Peaceful End of Life</i>
PLS	: <i>Partial Least Square</i>
PRISMA	: <i>Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analysis</i>
SEM-PLS	: <i>Structural Equation Modelling-Partial Least Square</i>
SN DIKTI	: Standar Nasional Pendidikan Tinggi
SNPT	: Standar Nasional Perguruan Tinggi
TLT	: <i>Transformational Learning Theory</i>